



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kehamilan kembar termasuk dalam kategori kehamilan risiko tinggi (KRT), sehingga sebenarnya membutuhkan perlakuan yang berbeda dari kehamilan biasa. Namun sayangnya, masih banyak ibu hamil kembar yang tidak memiliki pengetahuan yang luas mengenai kehamilannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang ibu hamil kembar, mereka merasa bingung bagaimana harus menghadapi kehamilannya. Sementara, berdasarkan hasil tes yang penulis berikan kepada ibu hamil kembar, mereka hanya tahu 1-2 dari risiko kehamilan kembar.

Penulis juga melakukan observasi di beberapa toko buku Gramedia. Penulis tidak menemukan ada buku yang membahas tentang kehamilan kembar. Untuk mendapatkan buku kehamilan dengan sub bagian kehamilan kembar juga cukup sulit. Selain observasi ke toko buku, penulis juga mencari informasi tentang kehamilan kembar di internet. Penulis menemukan bahwa sebenarnya banyak *website* yang membahas tentang kehamilan kembar, namun sayangnya banyak juga yang menyajikan informasi yang sama dan tanpa sumber yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan informasi kehamilan kembar di internet kurang luas dan kurang terpercaya.

Setelah melakukan wawancara, tes, dan observasi, maka penulis memilih media buku sebagai media yang paling terpercaya dalam menyampaikan informasi edukasi. Hal ini karena dalam buku pasti ada sumber yang tercantum. Penulis

memulai perancangan buku ini mengikuti metode perancangan Landa (2011), yaitu melalui tahap orientasi, analisis, konsep, desain, dan implementasi (hlm. 77-99). Konsep perancangan buku diawali dengan membuat strategi. Strategi dibuat dengan melakukan analisa terhadap kecenderungan target khalayak. Dari hasil analisa, penulis mengetahui bahwa target khalayak cenderung menggunakan gaya bahasa yang kasual dan santai, serta menyukai sesuatu yang *simple*. Sementara, visual-visual topik kehamilan yang beredar di masyarakat cenderung menggunakan teknik vektor, sederhana, bergaya kartun, dan organis. Dalam segala proses perancangan ini, penulis mendapatkan masukan dan revisi dari berbagai pihak, hingga akhirnya menghasilkan sebuah buku ilustrasi mengenal kehamilan kembar yang berjudul ‘Serupa Tapi Tak Sama’

Dari strategi, penulis kemudian mencari ide. Ide berangkat dari keberadaan kehamilan kembar itu sendiri yang tidak semua ibu bisa mengalaminya. Sehingga ketika ada ibu yang bisa mengalaminya, maka dia adalah orang yang spesial. Kata spesial ini yang kemudian menjadi *big idea* penulis, yaitu ‘*something special*’. Setelah mendapatkan strategi dan ide maka penulis menentukan konsep perancangan yang disesuaikan dengan teori. Konsep *copywriting* pada perancangan buku ini adalah menggunakan diksi-diksi kata spesial, dan gaya bahasa yang kasual serta mudah dimengerti. Sementara itu, konsep visual dari perancangan buku ini adalah menggunakan teknik vektor bergaya kartun yang sederhana dan berbentuk organis, menggunakan 7 macam warna *monochromatic*, *layout single column grid*, *two column grid*, dan *hierarchical grid*, menggunakan *font sans serif* dan *script*.

Konten dalam buku ini didapatkan dari hasil wawancara dengan dokter kandungan. Hasil wawancara tersebut awalnya diketik dengan bahasa yang baku. Namun karena dalam konsep *copywriting* bahasa yang digunakan adalahh gaya bahasa yang kasual, maka penulis menurunkan gaya bahasa konten menjadi lebih kasual dan mudah dimengerti. Selain itu, buku kesehatan identik dengan kesan konten yang terlalu berat sehingga kurang diminati oleh target khalayak. Oleh karena itu, penurunan gaya bahasa juga dapat menghilangkan kesan tersebut pada buku ini.

Buku ini terdiri dari 7 bab, yaitu bab 1 yang berjudul *Special Two Lines* yang membahas tentang apa itu kehamilan kembar, bab 2 berjudul *Special Secret* yang membahas tentang faktor pendukung terjadinya kehamilan kembar, bab 3 berjudul *Special Advice* yang membahas tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama kehamilan kembar, bab 4 berjudul *Special Trouble* yang membahas tentang masalah-masalah dalam kehamilan kembar, bab 5 berjudul *Special Problem* yang membahas tentang risiko-risiko kehamilan kembar, bab 6 berjudul *Special Care for Special Pregnancy* yang membahas tentang perawatan pada kehamilan kembar, dan bab 7 berjudul *Special Tips* yang membahas tentang tips-tips dari ibu yang telah mengalami kehamilan kembar. Dengan konten-konten tersebut, diharapkan buku ini dapat membantu ibu hamil kembar agar dapat memiliki pengetahuan yang cukup dalam menjalani kehamilannya.

5.2. Saran

Pembuatan buku ini bertujuan sebagai tahap awal ibu untuk mengenal kehamilan kembar, agar selama kehamilannya ibu dapat memiliki pengetahuan yang cukup.

Namun untuk ke depannya, penulis menyarankan agar ada buku lanjutan tentang anak kembar ini. Banyak hal yang masih bisa dibahas tentang anak kembar seperti bagaimana mengurus bayi kembar, bagaimana cara memperlakukan dan mendidik anak kembar yang tengah beranjak dewasa, atau bagaimana peran ayah dalam mengurus bayi kembar. Topik-topik tersebut cukup penting untuk dibahas karena dalam membesarkan anak kembar tentunya terdapat perbedaan dengan membesarkan seorang anak.

Selama proses perancangan buku ini, penulis juga menyadari bahwa informasi mengenai kehamilan kembar ini penting untuk disampaikan kepada ibu hamil kembar agar mereka bisa memperlakukan kehamilannya dengan tepat. Belum banyak media yang bisa memberikan informasi tentang kehamilan kembar secara rinci, luas, mudah dipahami, dan juga terpercaya. Oleh karena itu akan sangat baik jika ke depannya semakin banyak media yang membahas tentang kembar, baik pada masa kehamilannya atau setelah kelahiran dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta sumber yang terpercaya. Dengan begitu, diharapkan ibu dari anak kembar bisa mendapatkan informasi dengan mudah, sehingga tidak lagi bingung atau bahkan keliru dalam memperlakukan kehamilan kembar, ataupun anak kembarnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A